

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
LAPORAN PERTIMBANGAN SENAT ITENAS ATAS
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ITENAS 2014–2030**

Nomor : 001a/D.14.05/Senat Institut/Itenas/XI/2013

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **22** bulan **November** tahun **2013** Senat Institut Teknologi Nasional Bandung menyerahkan Laporan Pertimbangan Senat Itenas atas Rencana Induk Pengembangan Itenas 2014—2030 kepada Rektor Institut Teknologi Nasional. Laporan ini disusun berdasarkan hasil peninjauan dan pertimbangan Senat Itenas dalam rapat pleno pada tanggal 15 November 2013.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima,
Rektor Itenas

Bandung, 22 November 2013
Yang menyerahkan,
Ketua Senat Itenas



Dr. Imam Aschuri, Ir., M.T.



Dr. Kusmaningrum, Ir., M.T.

**LAPORAN HASIL PERTIMBANGAN
SENAT TERHADAP RANCANGAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
ITENAS 2014-2030**



**SENAT ITENAS
NOVEMBER 2013**

PERTIMBANGAN SENAT ITENAS ATAS RANCANGAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) ITENAS 2014–2030

1. PENDAHULUAN

Untuk dapat berperan serta dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta mengembangkan kapasitasnya hingga memiliki keunggulan kompetitif. Globalisasi ekonomi dan persaingan di era pasar bebas telah turut mendorong institusi pendidikan mempertimbangkan strategi untuk mengidentifikasi elemen dan indikator dari keunggulan kompetitifnya. Perubahan lingkungan dan peraturan pemerintah juga menjadi landasan pentingnya suatu perguruan tinggi untuk menyusun perencanaan strategis.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi, sebagai sebuah perencanaan strategis jangka panjang perlu dilakukan baik oleh PTN maupun PTS. Institut Teknologi Nasional (Itenas), sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memiliki rekam jejak yang cukup panjang, dituntut pula untuk memiliki perencanaan strategis jangka panjang yang berfungsi sebagai acuan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Itenas. Amanat untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan strategis Itenas tercantum dalam Statuta Itenas Tahun 2012. Dalam Statuta Itenas tersebut dinyatakan pula bahwa Senat Itenas memiliki fungsi perencanaan dan pengawasan kebijakan akademik, serta pemberian pertimbangan kepada Rektor atas pelaksanaan kebijakan akademik.

Rancangan RIP Itenas 2014–2030 telah selesai disusun dan dalam proses penyusunannya telah pula memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan, antara lain masukan dari Senat Itenas terkait perencanaan akademik Itenas. Sebelum RIP Itenas 2014–2030 disahkan, Pimpinan Itenas mengajukan permohonan kepada Senat Itenas untuk memberikan pertimbangan atas Rancangan RIP Itenas tersebut, yang akan menjadi masukan/pertimbangan untuk menyempurnakan RIP Itenas dan selanjutnya akan diajukan kepada Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi untuk disahkan.

2. LANDASAN PERTIMBANGAN

Dalam memberikan pertimbangan atas Rancangan RIP Itenas 2014–2030, Senat Itenas menggunakan landasan sebagai berikut.

- Peraturan perundangan yang berkaitan dengan pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, di antaranya:
 - 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Statuta Itenas Tahun 2012.
- Kriteria akreditasi perguruan tinggi (APT) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta badan/lembaga akreditasi internasional.

Di samping itu, Senat Itenas memperhatikan pula berbagai isu pada tataran nasional dan global yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

3. HASIL PERTIMBANGAN

Pertimbangan atas Rancangan RIP Itenas 2014–2030 diberikan terhadap empat aspek sebagai berikut.

- 1) Proses penyusunan RIP Itenas
- 2) Isi dan sistematika RIP Itenas
- 3) Arah dan Strategi Pengembangan Itenas 2014–2030, serta
- 4) Indikator dan Target Kinerja RIP Itenas.

3.1 Proses Penyusunan RIP Itenas

RIP Itenas adalah dokumen perencanaan yang akan menjadi pedoman bagi seluruh pihak/organ di Itenas dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional Itenas sehingga menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan dalam rencana pengembangan sumber daya, input, proses, dan output dalam bentuk target kuantitatif yang dapat diukur pencapaiannya. Oleh karena itu, penyusunan RIP Itenas seyogianya melibatkan seluruh pemangku kepentingan Itenas.

Berdasarkan laporan dan bukti-bukti yang disampaikan kepada Senat Itenas, diketahui bahwa penyusunan RIP Itenas telah dilakukan dengan melibatkan peran serta dari para pemangku

kepentingan serta memperhatikan masukan dari narasumber yang kompeten dan relevan dengan rencana pengembangan Itenas. Berikut adalah hal-hal yang mendukung pernyataan di atas.

- Tim penyusun RIP Itenas 2014-2030 terdiri atas tiga komponen yang mewakili unsur: Yayasan, Institut, dan Senat.
- Selama proses penyusunan RIP telah dilakukan sosialisasi dan diskusi dengan sivitas akademika, tenaga akademik, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta para pejabat struktural Itenas dan pengurus Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi.
- Untuk memperoleh masukan dari pihak eksternal, telah dilaksanakan kegiatan sarasehan yang mengundang tiga orang narasumber berikut: Prof. Roy Sembel, Ph.D., Ir. Jusman Syafii Djamal, dan Koordinator Kopertis Wilayah IV.
- Rancangan Perencanaan Akademik RIP Itenas telah disampaikan kepada Senat Itenas dan mendapat berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Berdasarkan hal-hal di atas, dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan RIP Itenas telah dilaksanakan dengan baik dan selayaknya.

3.2 Isi dan Sistematika RIP Itenas

Untuk meninjau kelayakan isi dan sistematika RIP Itenas, terlebih dahulu akan diuraikan pendapat para ahli di bidang perencanaan strategis, khususnya untuk organisasi publik dan nonprofit, yang menyebutkan bahwa proses perencanaan strategis terdiri atas 10 tahapan berikut (Bryson, 2004).

- 1) Membuat persetujuan awal mengenai proses perencanaan strategis.
- 2) Mengidentifikasi mandat organisasi.
- 3) Menjelaskan misi dan nilai-nilai organisasi.
- 4) Menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT).
- 5) Mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh organisasi.
- 6) Memformulasikan strategi untuk mengelola isu-isu strategis.
- 7) Meninjau dan mengadopsi strategi atau perencanaan strategis.
- 8) Menetapkan visi organisasi yang efektif.
- 9) Mengembangkan proses implementasi yang efektif.
- 10) Menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis.

Dengan memperhatikan rujukan di atas maka dapat dinilai apakah RIP Itenas 2014–2030 telah memiliki isi dan sistematika yang sesuai dan layak. Berikut adalah isi dan sistematika RIP Itenas 2014–2030.

Kata Pengantar

Executive Summary

I. PENDAHULUAN

- a. Sekilas Sejarah Itenas
- b. Itenas Saat Ini
- c. Tantangan yang Dihadapi
- d. Pengembangan Jangka Panjang Itenas

II. VISI ITENAS 2030

- a. Visi Masa Depan Bangsa Indonesia
- b. Visi Itenas 2030
- c. Misi Itenas
- d. Nilai-nilai Inti Itenas
- e. Tujuan Umum Pengembangan Itenas

III. ITENAS 2013 – *BASELINE* MENUJU ITENAS UNGGUL 2030

- a. Populasi Mahasiswa
- b. Populasi Dosen
- c. Populasi Tenaga Kependidikan dan Pendukung
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Sistem Penjaminan Mutu
- f. Alumni Itenas
- g. Kepercayaan Pemerintah dan Masyarakat

IV. STRATEGI PENGEMBANGAN ITENAS 2014-2030

- a. Arah Pengembangan Itenas 2014-2020
- b. Arah Pengembangan Itenas 2021-2025
- c. Arah Pengembangan Itenas 2026-2030

V. PROGRAM PENGEMBANGAN ITENAS 2014-2030

- a. Membangun Keunggulan Itenas: Prinsip-prinsip Akademik
- b. Prakarsa untuk Mewujudkan Visi Itenas 2030
 1. Pengembangan Program Pendidikan
 2. Pengembangan Tenaga Akademik/Dosen
 3. Pembinaan Keunggulan Penelitian
 4. Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Pendukung
 5. Pengembangan Ruang, Sarana, dan Prasarana

VI. PROYEKSI POPULASI MAHASISWA DAN ANGGARAN

- a. Proyeksi Populasi Mahasiswa
- b. Perencanaan Anggaran

VII. STRATEGI IMPLEMENTASI

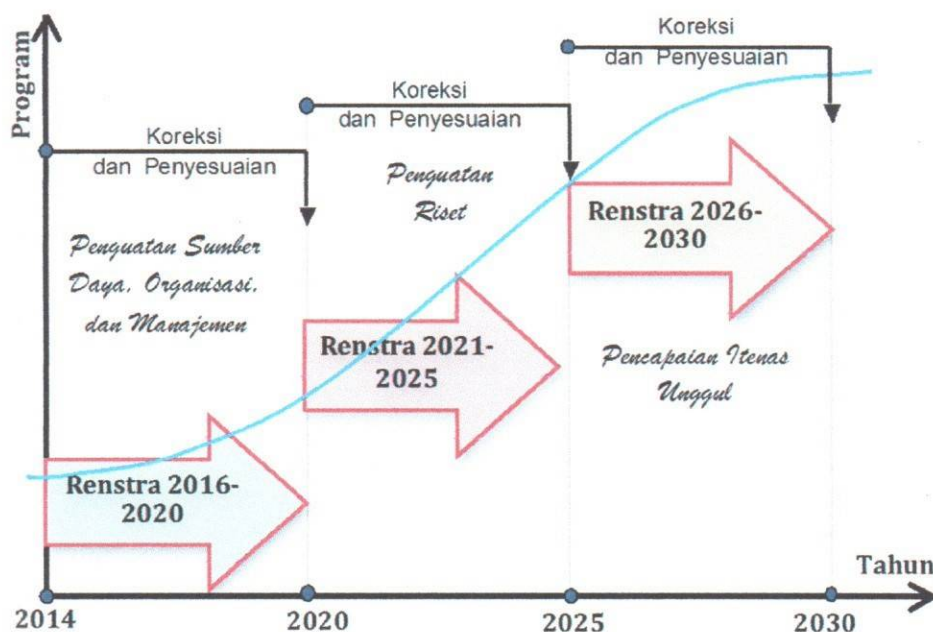
VIII. PENUTUP

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap isi RIP Itenas 2014–2030 dengan sistematika sebagaimana tersaji di atas, dapat dinyatakan bahwa isi RIP Itenas 2014–2030 telah memenuhi komponen-

komponen yang seyogianya ada dalam sebuah perencanaan strategis jangka panjang sebuah perguruan tinggi.

3.3 Arah dan Strategi Pengembangan Itenas 2014–2030

Arah dan peta jalan pengembangan Itenas 2014–2030 telah dinyatakan dalam RIP Itenas 2014–2030. Peta jalan ini disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Gambar 1 memperlihatkan peta jalan (*road map*) dan arah pengembangan Itenas.



Gambar 1 Peta Jalan dan Arah Pengembangan Itenas 2014–2030

Dari peta jalan tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan Itenas dibagi ke dalam tiga tahap pengembangan yang bertujuan untuk mewujudkan Itenas sebagai **perguruan tinggi unggulan umum** pada tahun 2030, yang bermakna perguruan tinggi yang **berimbang dalam riset dan menghasilkan modal insani**. Perguruan tinggi unggulan umum berorientasi bagi pembangunan nasional dengan jangkauan kini, ke depan, dan jauh ke depan. Pada peta jalan pengembangan Itenas di atas ditetapkan arah atau fokus untuk setiap tahap pengembangannya sebagai strategi untuk mencapai tujuan akhir Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum pada tahun 2030.

Untuk mengimplementasikan strategi pengembangan Itenas, dalam RIP Itenas juga ditetapkan program-program pengembangan utama yang dinamakan Prakarsa Inti Pengembangan Itenas 2014–2030, yang terdiri atas lima program pengembangan:

- 1) Pengembangan program pendidikan.

- 2) Pengembangan tenaga akademik/dosen.
- 3) Pembinaan keunggulan penelitian.
- 4) Pengembangan tenaga kependidikan dan pendukung.
- 5) Pengembangan ruang, sarana, dan prasarana.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa RIP Itenas 2014–2030 telah memiliki peta jalan dan arah pengembangan serta strategi yang jelas untuk mewujudkan tujuan akhir pengembangan jangka panjang Itenas, di mana untuk mengimplementasikannya telah disusun lima program utama yang mencakup pengembangan program akademik dan sumber daya.

3.4 Indikator dan Target Kinerja RIP Itenas

Untuk memastikan bahwa Itenas telah melangkah dalam arah yang benar untuk mencapai kondisi yang diinginkan dalam arah pengembangannya maka diperlukan sejumlah indikator kinerja beserta target kinerja pengembangan Itenas. Di dalam RIP Itenas 2014–2030 ditetapkan delapan indikator kinerja utama beserta target kinerja untuk masing-masing tahap pengembangan selama kurun waktu tahun 2014–2030, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Indikator dan Target Kinerja RIP Itenas 2014–2030

Indikator Kinerja	Tahap Pengembangan			Keterangan
	Tahap I (2014–2020)	Tahap II (2021–2025)	Tahap III (2026–2030)	
Akreditasi Institusi	B (BAN-PT)	A (BAN-PT)	Internasional	
Jumlah Program Studi Terakreditasi A (BAN-PT)	21%	31%	76%	Persentase terhadap populasi program studi
Jumlah Doktor	31%	46%	47%	Persentase terhadap populasi dosen
Jumlah Guru Besar	6%	12%	16%	Persentase terhadap populasi dosen
Jumlah Publikasi Jurnal Internasional	15%/tahun	30%/tahun	50%/tahun	Persentase terhadap populasi dosen
Jumlah Hak Paten	10	25	50	Jumlah kumulatif
Jumlah HKI lainnya	50/tahun	100/tahun	200/tahun	
Jumlah Kerja Sama Penelitian Internasional	21%	31%	76%	Persentase terhadap populasi program studi

Indikator kinerja utama pengembangan Itenas yang berjumlah delapan tersebut dinilai cukup sesuai untuk menggambarkan kondisi pencapaian pengembangan Itenas dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Target-target kinerja yang ditetapkan pada setiap tahap pengembangan dinilai sesuai dan mendorong ke arah tercapainya kondisi yang diharapkan pada tahun 2030. Target-target kinerja tersebut cukup menantang dan berorientasi pada daya saing internasional, seperti target akhir akreditasi Itenas adalah terakreditasi secara internasional yang antara lain didukung oleh terbangunnya kerja sama penelitian internasional oleh mayoritas program studi di Itenas serta tenaga dosen yang 47% berpendidikan doktor dan jumlah guru besar yang mencapai 16%. Target tersebut sangat menantang dan diperlukan kerja keras dan kesungguhan untuk dapat merealisasikannya.

4. REKOMENDASI

Senat Itenas telah melakukan peninjauan dan pertimbangan atas Rancangan RIP Itenas 2014–2030 empat aspek: a. proses penyusunan RIP Itenas, b. isi dan sistematika RIP Itenas, c. arah dan strategi pengembangan Itenas 2014–2030, dan d. indikator dan target kinerja RIP Itenas. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Senat Itenas menilai bahwa RIP Itenas 2014–2030 telah tersusun dengan baik dan dapat menjadi acuan dalam pengembangan Itenas selama 17 tahun ke depan hingga mencapai kondisi yang diharapkan pada tahun 2030, yakni menjadikan Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, sesuai dengan visi Itenas 2030:

“Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi.”

Untuk keberhasilan implementasi RIP Itenas tersebut, Senat Itenas menyampaikan beberapa rekomendasi berikut ini.

- 1) Itenas perlu melakukan sosialisasi RIP Itenas kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi ini antara lain bertujuan untuk membangun kepedulian atas pengembangan Itenas serta membangun kesamaan visi pengembangan Itenas ke masa depan.
- 2) RIP Itenas 2014–2030 sebagai perencanaan strategis jangka panjang hendaknya benar-benar menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan jangka menengah (rencana strategis lima tahunan) dan perencanaan jangka pendek (rencana operasional tahunan). RIP Itenas

juga harus menjadi rujukan bagi semua organ Itenas dalam menyusun rencana pengembangannya.

- 3) Itenas harus dapat menjamin implementasi RIP Itenas 2014–2030 agar target-target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai. Target kinerja pada level Institut hendaknya menjadi acuan dalam penetapan target kinerja di level fakultas dan program studi untuk menjamin tercapainya target kinerja Institut.
- 4) RIP Itenas 2014–2030 harus dievaluasi secara berkala untuk menjamin keberhasilan pencapaian target-target pengembangan Itenas serta menyesuaikan RIP Itenas dengan berbagai perubahan yang terjadi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Bandung, 22 November 2013

Ketua Senat Itenas



Dr. Kusmaningrum, Ir., M.T.